

**IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DI DESA  
SIDOSARI KECAMATAN NATAR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh**

**WINA APRILIANI PUSEA  
NPM. 1631040088**

**Program Studi : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Dr. M. Sidi Ritaudin, M. Ag.**

**Pembimbing II : Drs. Agustamsyah, M. IP**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DI DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR

Oleh  
**WINA APRILIANI PUSEA**

Kartu Indonesia pintar merupakan pemberian bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada anak usia sekolah 6 sampai 21 tahun yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan akses pendidikan, meringankan biaya pendidikan dan mencegah terjadinya anak putus sekolah. Di SDN Sidosari merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Natar yang masyarakatnya mendapat kartu Indonesia pintar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya ketidaktepatan sasaran dalam pemberian bantuan dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang program kartu Indonesia pintar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan dan pengorganisasian program kartu Indonesia pintar serta untuk mengetahui pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara mendalam mengenai keadaan latar belakang dan interaksi lingkungan sosial baik individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini adalah yang terdiri dari 1 orang Operator kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari dan 1 orang aparaturnya desa Sidosari. Dan terdapat responden yang terdiri dari 12 orang masyarakat yang diambil dari 10% dari jumlah masyarakat penerima kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) faktor yang dikemukakan oleh George Edward III: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar belum berjalan dengan maksimal. Belum maksimalnya disebabkan kurangnya komunikasi dan sosialisasi antara pihak aparaturnya desa dan pihak sekolah kepada masyarakat penerima kartu Indonesia pintar. Selain itu, tidak dilakukannya pembaruan dan pengecekan kembali terkait data penerima kartu Indonesia pintar sehingga pada saat pendistribusiannya dinilai kurang tepat sasaran. Sebagai peneliti bukan hanya mengkritik tetapi juga menawarkan saran dan solusi untuk memaksimalkan implementasi program yaitu dengan meningkatkan komunikasi sosialisasi antara pihak yang terkait serta diharapkan adanya pembaruan terkait data penerima program kartu Indonesia pintar.

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wina Apriliani Pusea  
NPM : 1631040088  
Program Studi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Sidosari Kecamatan Natar", adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikat ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, Januari 2021  
Peneliti,



Wina Apriliani Pusea  
NPM. 1631040088





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukaramo, Bandar-Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul** **IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU  
INDONESIA PINTAR (KIP) DI DESA SIDOSARI  
KECAMATAN NATAR**

**Nama** : Wina Apriliani Pusea  
**NPM** : 1631040088  
**Jurusan** : Pemikiran Politik Islam  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Dr. M. Sidi Ritaudin, M. Ag**  
**NIP. 196505101992031003**

**Drs. Agustamsyah, M. IP**  
**NIP. 196801041994031003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
**NIP. 197801302011012004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat:** Jl. Tetkol H. Endro Suratmin Sukaramé, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DI DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR"**. Disusun oleh **WINA APRILIANTI PUSEA**, NPM: **1631040088**, Program Studi: **PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin/ 11 Januari 2021 Pukul 10.00-12.00 WIB**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Abdul Malik Ghozali, M.A**

(.....)

**Sekretaris : Eska Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si**

(.....)

**Penguji I : Tin Amalia Fitri, M.Si**

(.....)

**Penguji II : Dr. M. Sidi Ritaudin, M. Ag**

(.....)

**Penguji III: Drs. Agustamsyah, M.IP**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama,**



**Dr. H. Afif Anshori, M.Ag**  
**96003131989031004**

## MOTTO

غِي وَالْمُنْكَرَ الْفَحْشَاءِ عَنْ وَيَنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتْيَايِ وَالْإِ حَسَنَ بِالْعَدْلِ يَا مُرَّ اللَّهُ إِنَّ ﴿٩٠﴾  
تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَالْب

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S An-Nahl: 90)*



Dengan mengucap Alhamdulillahirobbil'alamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusematkan hanya kepada Engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang Maha Esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu kau jadikan hamba seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-Mu serta sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi langkah awal dalam meraih cita-citaku.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai cinta kasih sayang serta hormat untuk orang-orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama saya menuntut ilmu:

1. Terima kasih teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Samudra dan Ibu Wisnaritati kedua sosok malaikat yang Tuhan kirimkan untukku. Sosok yang menjadi penyemangat ketika aku lelah, sosok yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus selama hidupku, sosok yang bersedia mendengar keluh kesahku, dan sosok yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terimakasih sudah banyak berkorban selama ini. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Kedua adikku yang kusayangi, Rahul Fernando dan Chindy Theresia tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian serta motivasi yang mendorong supaya ayuk segera menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Semoga kelak kita bisa menjadi putra dan putri yang dapat membanggakan kedua orang tua kita.
3. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Marwi (alm) dan keluarga besar Tarmidzi (alm) yang telah mendukung dan mendoakan demi kelancaran dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti skripsi bernama lengkap Wina Apriliani Pusea yang dilahirkan di Kota Bandar Lampung, pada tanggal 23 April 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Samudra dan Ibu Wisnaritati.

Peneliti mengawali pendidikan pertama di SD N Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dan lulus pada tahun 2010. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 20 Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2013. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.

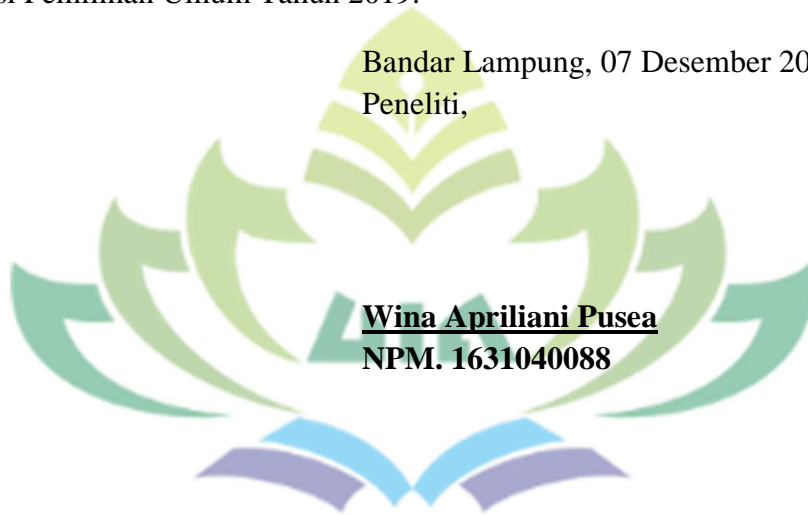
Syukur alhamdulillah peneliti dapat melanjutkan pendidikan tingkat tinggi dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pemikiran Politik Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam riwayat organisasi, peneliti sebagai Bendahara I pada Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Bandar Lampung periode 2016/2019 dan anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam. Peneliti juga pernah menjadi Panitia Pelaksana Komisi Pemilihan Umum Tahun 2019.

Bandar Lampung, 07 Desember 2020

Peneliti,

**Wina Apriliani Pusea**  
**NPM. 1631040088**





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Sidosari Kecamatan Natar”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Allah, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar (S1) Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari pihak lain berupa bimbingan, petunjuk, saran, informasi dan pengarahan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan berterima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Mohammad Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dikampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. M. Afif Anshori selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M. Si selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. M. Sidi Ritaudin, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Agustamsyah, M. IP selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Effendi, M. Hum selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama prodi Pemikiran Poltik Islam yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmunya dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Seluruh Staff dan Kepegawaian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan beserta staf yang turut memberikan literature sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ketua RT yaitu Bapak Alhadi serta beberapa masyarakat yang menerima kartu Indonesia Pintar terima kasih telah menyempatkan waktunya sebagai sumber data dalam skripsi.
10. Ibu Kepala Sekolah SDN Sidosari Rosda Yurni, S. Pd dan Ketua Operator SDN Sidosari yaitu Ibu Zulaikha Trimastuti, S. Pd yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di tempat dan turut menyumbangkan ilmunya kepada penulis.
11. Terima kasih untuk Bapak, Ibu, kedua Adikku dan Nenek tercinta, serta keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat, dorongan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
12. Team Halalkan (Natasha Lutfi Aisyah, Suci Purwanti S. Sos, Dwi Wulan Sari S. Sos, Marisa Intan Lestari S. Sos, Dyah Ayu Ningtyas) terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan

- duka, canda tawa yang telah kita lewati akan menjadi kenangan indah yang akan kita ceritakan kembali kepada anak-anak kita nanti.
13. Terimakasih kepada Kakakku Riska Aprianti S.Pd yang telah bersedia mendengarkan segala keluh kesahku selama ini dan terimakasih atas saran dan motivasi yang engkau berikan.
  14. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Pemikiran Politik Islam Angkatan 2016 ( Iffah Dzakiyah S. Sos, Indah Ayu Lestari S.Sos, Fadhilah Faiqoh S. Sos, Abdul Rohim, M. Reza Darmawan, Hengky Ardiansyah S.Sos, Gilang Rahman, Nabil Abdulrohman) yang telah saling support dan yang telah memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain. Semangat untuk meraih gelar S. Sos.
  15. Teman-teman KKN kelompok 148 Desa Sinar Mancak Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus yang telah banyak memberikan pengalaman berharga dan terkhusus (Novia, Dara dan Winda) terima kasih untuk 40 hari kebersamaan yang bermakna yang membentuk kita sebagai sahabat baru, canda tawa dan suka duka kita akan menjadi kenangan terindah.
  16. Teman-teman Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman luar biasa yang telah kita lewati.
  17. Serta kaka-kakak tingkatku Dea Maya Sari, S.Sos, Muhsinun, S.Sos, Yuli Purwanti, S.Sos, yang sudah mau berbagi ilmu, memberikan saran, dukungan dan refensi kepada penulis.
- Akhirnya harapan peneliti semoga tulisan ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, masyarakat dan Program Studi Pemikiran Politik Islam. Semoga semua kebaikan dan keikhlasan dalam membantu peneliti akan mendapat berkah Allah SWT.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	4
E. Rumusan Masalah .....	4
F. Tujuan Penelitian.....	4
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Metodologi Penelitian .....	5

### **BAB II IMPLEMENTASI KEBIJAKAN, PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR**

A. Implementasi Kebijakan Publik .....	11
1. Pengertian Implementasi Kebijakan .....	11
2. Model Implementasi Kebijakan .....	11
B. Kebijakan Publik .....	13
1. Pengertian Kebijakan Publik .....	13
2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik .....	14
C. Kartu Indonesia Pintar.....	14
1. Pengertian Kartu Indonesia Pintar .....	14
2. Tujuan Kartu Indonesia Pintar.....	15
3. Landasan Hukum Kartu Indonesia Pintar .....	16
4. Prioritas Sasaran Penerima .....	16
5. Besaran Manfaat dan Penggunaan Manfaat.....	17
D. Tinjauan Pustaka .....	18
E. Kerangka Pikir.....	19

### **BAB III GAMBARAN UMUM SD N SIDOSARI KECAMATAN NATAR**

A. Gambaran Umum Desa Sidosari Kecamatan Natar .....	20
--	----



1. Sejarah Singkat Desa Sidosari .....	20
2. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sidosari .....	21
3. Struktur Organisasi Desa Sidosari .....	24
4. Kondisi Sosial Ekonomi, Agama dan Budaya Masyarakat Desa Sidosari .....	24
5. Sarana dan Prasarana Desa Sidosari .....	27
B. Gambaran Umum SD N Sidosari Kecamatan Natar .....	27
1. Sejarah Singkat SD N Sidosari Kecamatan Natar .....	30
2. Visi dan Misi SDN Sidosari Kecamatan Natar .....	30
3. Tujuan SD N Sidosari Kecamatan Natar .....	30
4. Struktur Organisasi SDN Sidosari Kecamatan Natar .....	31

#### **BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)**

##### **DI DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR**

A. Proses Penyusunan dan Pengorganisasian Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Oleh Pemerintah di SD N Sidosari Kecamatan Natar .....	32
B. Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SD N Sidosari Kecamatan Natar .....	37

#### **BAB V PENUTUP**

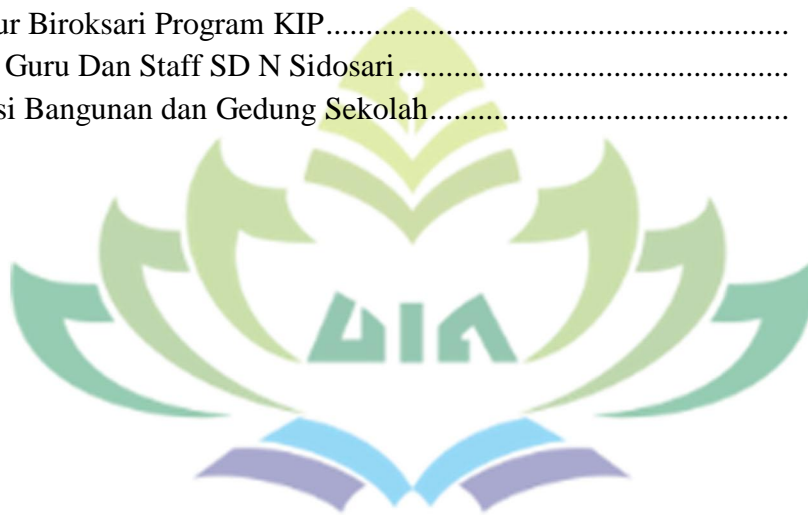
A. Kesimpulan .....	44
B. Rekomendasi .....	44

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sekunder .....	7
Tabel 1.2 Kerangka Pikir.....	19
Tabel 1.3 Nama dan Jumlah Dusun di Desa Sidosari .....	21
Tabel 1.4 Nama dan Masa Jabatan Kepala Desa Sidosari .....	22
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan KK .....	22
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	23
Tabel 2.2 Perincian Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 2.3 Struktur Organisasi Desa Sidosari Kecamatan Natar.....	25
Tabel 2.4 Perincian Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	26
Tabel 2.5 Perincian Penduduk Menurut Agama .....	26
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Desa Sidosari .....	28
Tabel 3.2 Kondisi Bangunan dan Gedung Sekolah.....	29
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SD N Sidosari .....	29
Tabel 3.4 Perincian Daftar Tenaga Pendidik SD N Sidosari .....	31
Tabel 3.5 Struktur Organisasi SD N Sidosari Kecamatan Natar.....	32
Tabel 4.1 Struktur Biroksari Program KIP.....	34
Tabel 4.2 Daftar Guru Dan Staff SD N Sidosari.....	41
Tabel 4.3 Kondisi Bangunan dan Gedung Sekolah.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesbangpol Provinsi Lampung
2. Surat Izin Penelitian SD N Sidosari
3. Surat Izin Penelitian Desa Sidosari
4. SK Pembimbing
5. Surat Konsultasi Bimbingan
6. Surat Persetujuan Pembimbing
7. Hasil Turnitine
8. Pedoman Wawancara
9. Hasil Wawancara
10. Dokumentasi





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk memahami judul di dalam skripsi supaya tidak terjadi salah penafsiran mengenai istilah yang dipakai dalam penulisan judul skripsi, maka dirasa perlu bagi peneliti untuk memberi penegasan lebih dahulu terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul “**Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Sidosari Kecamatan Natar**”.

Mempertegas istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas agar lebih mudah dimengerti dan dipahami, serta memberikan penjelasan didalam memahami maksud judul skripsi ini, penulis akan menguraikan definisi istilah yang terdapat pada judul tersebut. Berikut istilah-istilah yang terdapat didalam judul, akan diuraikan sebagai berikut:

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap selesai.<sup>1</sup> Dikutip menurut Inu Kencana Syafii implementasi adalah yang terjadi setelah peraturan perundang-undangan ditetapkan, yang telah memberikan otorisasi pada suatu program, kebijakan, atau bentuk hasil (*output*) yang jelas (*tangible*). Istilah implementasi menunjuk pada sejumlah kegiatan yang mengikuti maksud tentang tujuan-tujuan didalam program dan hasil-hasil yang diingatkan oleh para pejabat pemerintah.<sup>2</sup>

Implementasi secara konsepsional merupakan sebuah kegiatan maupun program yang tercantum dalam kebijakan dan telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dalam suatu keputusan. Dari tujuan tersebut, kemudian sebuah kegiatan implementasi dinilai apakah implementasi baik, sedang, atau bahkan gagal mencapai tujuan.<sup>3</sup>

Kebijakan menurut H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho merupakan suatu kata benda asli mengenai tindakan dari seseorang atau kelompok mengenai rambu-rambu tindakan seseorang atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Oleh karena itu kebijakan mengatur tingkah laku seseorang atau organisasi dan juga kebijakan meliputi pelaksanaan serta evaluasi dari tindakan tersebut.

Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah 6 sampai 21 tahun yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kartu Indonesia pintar (KIP) merupakan kelanjutan dari program bantuan siswa miskin.

---

<sup>1</sup>Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), h. 562.

<sup>2</sup>Inu Kencana Syafii, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: PT. Rineeka Cipta, 2008), h. 56.

<sup>3</sup>Budiman Rusli, *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Public Yang Responsif*, (Hakim Publishing: Maret, 2013), h.

<sup>4</sup>H.A.R Tilaar, Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), h. 36.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka penulis memasukkan bahwa judul Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pendidikan dari pemerintah (Kartu Indonesia Pintar) di SDN Sidosari Kecamatan Natar.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun hal-hal yang menarik atau alasan penulis dalam memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Kartu Indonesia pintar (KIP) merupakan suatu program bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan awal untuk memberikan pelayanan pendidikan dan mencegah siswa putus sekolah bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin atau kurang mampu sehingga dapat meringankan biaya pendidikannya. Akan tetapi, fakta dilapangan mengatakan masih terdapat beberapa masyarakat dari keluarga kurang mampu namun tidak mendapatkan kartu Indonesia pintar tersebut, sehingga mereka mengeluhkan tentang kebijakan program pelayanan pendidikan dari pemerintah ini kurang dirasakan manfaatnya.
2. Penelitian ini sesuai dengan jurusan yang peneliti tekuni yaitu Pemikiran Politik Islam, dalam jurusan ini terdapat mata kuliah analisis kebijakan publik dan menambah pengetahuan peneliti tentang kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Penelitian ini di dukung dengan data-data dan literatur yang memadai serta lokasi penelitian mudah dijangkau.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan serangkaian usaha yang sangat efektif untuk mencapai kemajuan bangsa akan berwujud secara nyata dengan usaha untuk menciptakan ketahanan nasional. Keberhasilan suatu sistem pendidikan dikatakan baik dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang bermutu, berkemampuan dan memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

Faktor yang kurang mendukung pendidikan salah satunya adalah kemiskinan karena kemiskinan menjauhkan masyarakat untuk menjangkaunya, kemiskinan juga menyebabkan terbatasnya minat masyarakat dalam mengakses pendidikan, sedangkan pendidikan disini berperan penting dalam mengentaskan masalah kemiskinan. Beberapa ciri masyarakat miskin ditinjau dari berbagai aspek salah satunya aspek ekonomi yaitu dengan rendahnya kualitas SDM, termasuk pendidikan, kesehatan dan keterampilan yang memiliki dampak pada rendahnya penghasilan sehingga menyulitkan untuk memperoleh pendidikan.

Hak untuk memperoleh layanan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara” dan pada pasal 34 ayat 2 yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia”.<sup>5</sup> Di dalam undang-undang juga telah diatur tentang sistem

---

<sup>5</sup>Undang-Undang Dasar 1945

pendidikan di Indonesia pada Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagaimana yang terdapat pada pasal 5 ayat 1 “bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat”.

Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 19 Tahun 2016 yang mengamanatkan pelaksanaan dari Program Indonesia Pintar ialah merupakan kelanjutan dari program yang sebelumnya pernah ada yaitu Bantuan Siswa Miskin. Program ini bertujuan guna meningkatkan akses pendidikan anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan pendidikan sampai tamat pendidikan dan ikut serta mencegah anak putus sekolah.<sup>6</sup>

Kebijakan dari program kartu Indonesia pintar merupakan program pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang kerap kali terjadi karena masih banyak siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sangat rentan terhadap terjadinya putus sekolah. Hal ini disebabkan karena perekonomian keluarga yang tidak mampu serta kurang mendukung, sehingga anak tersebut memutuskan untuk berhenti sekolah. Sumber dana dari program ini berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P).

Program ini merupakan program kerja sama dengan tiga kementerian yaitu Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Sosial (Kemensos), serta Kementerian Agama (Kemenag).<sup>7</sup> Salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Natar yang memiliki siswa penerima bantuan Program Kartu Indonesia Pintar adalah SD N Sidosari. SD N Sidosari terletak di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Terdapat 103 siswa yang menerima bantuan program kartu Indonesia pintar. Masing-masing siswa di sekolah ini menerima bantuan sebesar Rp. 450.000,00 pertahun dan ada juga yang menerima sebesar Rp. 225.000,00 pertahun. Dana tersebut tujuannya di gunakan untuk membeli perlengkapan kebutuhan sekolah, diantara lain untuk membeli tas, buku alat tulis dan keperluan lainnya.

Namun yang terjadi adalah masih terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang mampu terdaftar sebagai penerima dana Program KIP serta masih adanya siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu namun tidak terdaftar sebagai penerima dana bantuan program KIP. Padahal yang seharusnya pemerintah meluncurkan program ini yang dikhususkan bagi siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu supaya mendapatkan kesempatan dalam pendidikan yang sama. Fungsi dari dana program ini adalah pembelian buku serta alat tulis sekolah, pembelian seragam sekolah, perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, biaya transportasi ke sekolah, uang saku, dan keperluan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.

Permasalahan lain yang terjadi dalam Program Kartu Indonesia Pintar ini belum berjalan dengan maksimal sebagaimana yang diharapkan hal ini terlihat dari masih rendahnya pengetahuan wali murid tentang peruntukkan bantuan KIP, dalam pemberian

<sup>6</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Petunjuk Teknik Program Indonesia Pintar (PIP), (Jakarta: Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016), h 2.

<sup>7</sup><https://indonesiapintar.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada, 12 Desember 2019 Pukul 20.58 WIB).



bantuan ini kurang tepat sasaran, terdapat penyalahgunaan pemanfaatan bantuan dana Program Kartu Indonesia Pintar oleh penerima bantuan program ini. Terjadi kesulitan bagi pemerintah untuk mengawasi karena penyaluran bantuan dana tersebut langsung ke orang tua siswa dan orang tua siswalah yang mengelola, sehingga sekolah tidak mengetahui dengan jelas dana tersebut digunakan untuk apa saja, pada saat wali murid tidak bisa mengelola dana tersebut dengan baik maka akan terjadi banyak penyalahgunaan dari dana tersebut untuk pribadi melainkan untuk kebutuhan pendidikan anak.

Sesuai dengan hasil wawancara Ibu Zulaikha Trimastuti S.Pd selaku Operator program kartu Indonesia pintar di SD N Sidosari Kecamatan Natar:

*“Jauh lebih lanjut KIP ini pada dasarnya bertujuan untuk pengentasan masalah pendidikan yang berupa bantuan uang tunai, tetapi masih terdapat permasalahan yang terkait program kartu Indonesia pintar ini dinilai kurang tepat sasaran dan kurangnya merata pembagian KIP”<sup>8</sup>.*

Adanya kebijakan program kartu Indonesia pintar yang berasal dari pusat ini mendorong untuk mengimplementasikannya secara operasional. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih rinci mengenai implementasi program kartu Indonesia pintar di SD N Sidosari Desa Sidosari Kecamatan Natar.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SDN Sidosari Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Fokus penelitian ini yaitu Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar. Adapun sub fokus pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan dan pengorganisasian rencana program kartu Indonesia pintar.
2. Pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SD N Sidosari Kecamatan Natar.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik meneliti lebih dalam mengenai:

1. Bagaimana proses penyusunan dan pengorganisasian rencana program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan, mengkaji dari kebenaran suatu pengetahuan. Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Adapun tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan dan pengorganisasian rencana program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar.

---

<sup>8</sup>Zulaikha, Wawancara dengan penulis, (Desa Sidosari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan: 07 Januari 2020, pukul 09.30 WIB).

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bagi akademisi dan masyarakat berguna untuk menambah informasi serta wawasan pemikiran khususnya pengembangan ilmu politik tentang kebijakan pemerintah terkait program kartu Indonesia pintar.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang luas dan diharapkan mampu membantu proses pembelajaran secara akademik dalam lingkungan kampus khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

### **H. Metodologi Penelitian**

Menurut Hadi Sutrisno, penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan cara menggunakan metode ilmiah. Sedangkan menurut Narbuko dan Abu Achmadi, metode penelitian merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.

Metode penelitian merupakan cara memaparkan secara teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup> Penggunaan metode yang tepat dan benar diharapkan dapat mengantarkan kepada analisis terhadap masalah-masalah yang dijadikan tema proposal secara kritis. Terciptanya sebuah penelitian yang sesuai dengan metode yang diharapkan, maka dirasa perlu bagi seorang peneliti untuk menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat populasi dan pada objek tertentu. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis baik secara lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.<sup>10</sup>

#### **2. Jenis Penelitian dan Sifat penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang kondisi lapangan dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, lembaga atau masyarakat.<sup>11</sup> Penelitian ini mengangkat suatu data, informasi dan permasalahan yang ada di lapangan terkait pelaksanaan kebijakan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar.

<sup>9</sup>Sedermayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h.25.

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), h.58.

<sup>11</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan atau menggambarkan sejumlah objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Penelitian ini hanya menggambarkan dan mengemukakan yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan kenyataan.<sup>13</sup> Dalam hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang pelaksanaan kebijakan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari misalnya naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sedangkan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang digunakan sebagai sumber wawancara. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, selain itu dengan teknik ini peneliti hanya memilih beberapa sampel yang dijadikan sebagai informan yang sekiranya sudah mampu memberikan jawaban atas informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang yaitu perwakilan dari Aparatur Desa Sidosari dan 1 orang operator SD N Sidosari. Adapun data informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bapak Alhadi selaku Ketua RT Dusun Sindang Liwa Desa Sidosari Kecamatan Natar.
- 2) Ibu Zulaikha Trimastuti selaku operator KIP SD N Sidosari Kecamatan Natar.

Wawancara yang dilakukan dengan Aparat Desa dan Operator SD N Sidosari Kecamatan Natar diharapkan mampu menjawab masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Serta mewawancarai beberapa masyarakat yang menjadi responden berdasarkan tehknik *purposive sampling*. Jumlah populasi yaitu masyarakat penerima KIP sebanyak 103 orang yang kemudian diambil 10% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, jadi responden berjumlah 12 orang. Adapun data responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sri Maryani selaku warga penerima KIP
- 2) Nur Eliza selaku warga penerima KIP
- 3) Nur Laili selaku warga penerima KIP

<sup>12</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 75.

<sup>13</sup>Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), h. 39.



- 4) Evi Astuti selaku warga penerima KIP
- 5) Wiwin Hariyani selaku warga penerima KIP
- 6) Marini selaku warga penerima KIP
- 7) Risnayani selaku warga penerima KIP
- 8) Rahmawati selaku warga penerima KIP
- 9) Ernit selaku warga penerima KIP
- 10) Meri Handayani selaku warga penerima KIP

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah jadi, atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga baik dalam bentuk laporan ataupun dalam bentuk karya tulis (buku) tetapi tidak diberikan secara langsung pada yang mencari data. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.<sup>14</sup> Data-data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan penelitian, saat observasi, dan pada saat wawancara pada informan penelitian dapat dilihat dari tabel 1.1 yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data sehingga kedua data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah. Berikut adalah tampilan tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Sekunder**

No.	Jenis Data	Sifat Data
1.	Sejarah Desa Sidosari	Arsip Desa Sidosari
2.	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sidosari	Arsip Desa Sidosari
3.	Sarana dan Prasarana Desa Sidosari	Arsip Desa Sidosari
4.	Sejarah SD N Sidosari	Arsip SD N Sidosari
5.	Sarana dan Prasarana SD N Sidosari	Arsip SD N Sidosari
6.	Staf dan Tenaga Pendidik SD N Sidosari	Arsip SD N Sidosari
7.	Daftar Penerima KIP	Soft File
8.	Intruksi Presiden nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat.	Soft File
9.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar	Soft File

<sup>14</sup>Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yp Fak. Psikologi UGM, 1985), h. 89.

#### 4. Partisipan dan Tempat Penelitian

##### a. Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang ikut serta pada penelitian skripsi ini. Partisipan terkait pada informan atau aktor yang akan di interview atau wawancara. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menetapkan 2 informan dalam penelitian ini yaitu antara lain Ibu Zulaikha Trimastuti selaku Bagian Operator program Indonesia pintar SD N Sidosari, Bapak Alhadi selaku KetuaRT Dusun Sindang Liwa Desa Sidosari dan 10 orangresponden pihak yang menerima bantuan program kartu Indonesia pintar.

##### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sidosari dan SD N Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang didapat melalui suatu metode untuk dikelola dan dianalisis dengan metode tertentu mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh data yang benar-benar relevan. Menurut Sugiono, metode pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode:

##### a. Observasi

Observasi merupakan cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Melalui observasi, penulis ikut turun ke lapangan guna mendapatkan sebuah data baik data primer maupun data sekunder serta dapat melihat langsung reaksi dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat data-data penerima KIP yang ada di Desa Sidosari Kecamatan Natar dan melihat pelaksanaannya di SD N Sidosari Kecamatan Natar.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>15</sup> Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti akan bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab sesuai dengan pendapatnya, pada saat proses wawancarametode yang digunakan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil dan hukum-hukum yang berhubungan dengan penyelidikan<sup>16</sup>. Terkait dengan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dengan fakta berupa data-data terkait pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SDN Sidosari Kecamatan Natar. Kemudian akan diperkuat dengan fakta-fakta tertentu seperti foto-foto saat melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan dalam data primer terkait pelaksanaan program kartu Indonesia pintar.

## 6. Metode Analisa Data

Setelah data primer dan data sekunder diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, dan menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan serta ditafsirkan dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan.

Menurut Moleong, analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>17</sup>

Bogdan dalam Sugiono mendefinisikan bahwa analisis data merupakan suatu proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung, catatan lapangan serta bahan lainnya, sehingga sangat mudah dipahami dan penemuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Berikut tahap-tahap dalam analisa data yaitu:

### a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap reduksi data terdapat beberapa tahap yaitu:

- 1) Menggorganisasikan data-data yang diperoleh, mengelompokkan hasil wawancara serta meringkas data yang diperoleh dari infroman atau pada saat wawancara.
- 2) Peneliti menyusun catatan-catatan berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan kelompok-kelompok dan pola data.

### b. Tahap Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya yaitu tahap penyajian data atau mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, padat dan jelas serta bagan yang berhubungan antar kategori.

### c. Tahap Verifikasi Data

Pada penelitian kualitatif verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian dilakukan. Pada awal peneliti turun ke lapangan dan selama

<sup>16</sup>Haidar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987),h. 133.

<sup>17</sup> Lexy J, Moleong, *op.cit.*, h. 280.

proses penelitian berjalan pengumpulan data, kemudian peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, dan kemudian dimasukkan dalam bentuk kesimpulan yang masih memiliki sifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan, kemudian menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi terkait pelaksanaan program kartu Indonesia pintar di SD N Sidosari. Tetapi seiring dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*, dimana proses ini menghasilkan teori umum yang diperoleh dari sebuah proses perbandingan pandangan atau pendapat informan dengan data yang diperoleh.

Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini dapat menggunakan teori Triangulasi Sumber Data, dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang diantaranya Ketua RT, Operator KIP dan masyarakat penerima atau data yang diperoleh pada saat dilapangan, dan pengumpulan dokumen dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh.





## BAB II

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR

#### A. Implementasi Kebijakan Publik

##### 1. Pengertian Implementasi Kebijakan

Implementasi merupakan kegiatan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci dengan tujuan untuk mensejahterakan, menertibkan, serta menanggulangi permasalahan yang terjadi. Implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah selesai. Sedangkan pengertian lainnya implementasi merupakan rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan suatu kebijakan dalam masyarakat sehingga kebijakan tersebut mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Rangkaian kegiatan tersebut mencakup tiga hal yaitu: pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi seperti sarana dan prasarana dan penetapan siapa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Ketiga, bagaimana menyampaikan kebijakan tersebut secara lengkap ke masyarakat. Implementasi pada hakikatnya upaya pemahaman terhadap apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dengan begitu implementasi merupakan proses kebijakan yang paling kompleks dan sangat menentukan keberhasilan yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Menurut Ripley dan Franklin implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan keuntungan, atau suatu jenis keluaran yang nyata. Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh beberapa aktor, khususnya para birokrat yang dimaksud untuk membuat program berjalan.<sup>19</sup> Grindle memberikan pandangannya tentang tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan yang memudahkan tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai hasil dari pemerintah.

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier mengatakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar yang biasanya dalam bentuk undang-undang, tetapi bisa juga dalam bentuk suatu perintah atau keputusan yang sumbernya dari eksekutif atau keputusan lembaga peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut menjabarkan masalah-masalah yang ingin diatasi, menjelaskan dengan tegas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasi kebijakan tersebut.<sup>20</sup>

##### 2. Model Implementasi Kebijakan

Dalam literatur ilmu kebijakan terdapat beberapa model implementasi kebijakan publik yang kerap kali dipergunakan. Terkait prinsipnya terdapat dua jenis teknik atau model implementasi kebijakan. Yang pertama ialah implementasi yang memiliki pola “dari atas ke bawah (*top-bottom*)” versus “dari bawah ke atas (*bottom-topper*)”, dan implementasi yang memiliki pola paksa (*command-and-control*). Namun secara umum

<sup>18</sup> Akib, Haedar dan Antonius Tariga “Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya,” Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2012, Universitas Pepabri Makasar, 2012, h. 117.

<sup>19</sup> Ripley, Rendal B. And Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy Secon Edition, the Dorsey Press*, (Chicago-Illionis, 1986), h. 148.

<sup>20</sup> Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 23.

yang lebih dikenal model implementasi yang disebut dengan *model top-down* dan *bottom-up*. Terdapat beberapa model dalam implementasi akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Model Implementasi George C Edward III

Menurut pandangannya implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan, yaitu:

1) Komunikasi

Menurut George C Edward III komunikasi diartikan sebagai suatu proses penyampain informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan dengan maksud agar mencapai tujuan dan sasaran kebijakan sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi sangat menentukan keberhasilan atas pencapaian tujuan dari sebuah implementasi. Implementasi yang efektif terjadi apabila pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Para pembuat keputusan harus mengetahui apa yang akan mereka kerjakan tidak terlepas dari bagaimana caranya mereka berkomunikasi yang baik, sehingga setiap di keputusan kebijakan dan peraturan harus disampaikan kepada pelaksana yang tepat. Dalam penerapannya kebijakan komunikasi sangat diperlukan agar para pembuat kebijakan mauapun implementornya dapat konsisten dalam melaksanakan kebijakan yang akan diterapkan kepada masyarakat. Terdapat tiga indikator yang dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan variabel komunikasi yaitu : Transformasi, Kejelasan, dan Konsistensi. Transformasi yaitu cara penyampaian informasi yang baik kepada para pelaksana kebijakan sehingga dapat menghasilkan implementasi yang baik. Kejelasan yaitu dimana dalam indikator ini informasi yang diterima para pelaksana kebijakan harus jelas dan tidak membuat bingung sehingga mereka memahami apa yang menjadi maksud, tujuan, dan sasaran dari kebijakan tersebut. Dan yang terakhir yaitu konsistensi dimana informasi yang sudah diberikan kepada pelaksana kebijakan harus dikerjakan secara konsisten dan jelas.<sup>21</sup>

2) Sumber Daya

Meskipun suatu implemementasi kebijakan sudah dikomunikasikan dengan jelas dan konsisten, namun apabila didalam pengimplementasiannya kekurangan sumber daya maka implementasi tidak bisa berjalan dengan efektif. Indikator-indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana sumber daya mempengaruhi suatu implementasi kebijakan terdiri dari:

a) Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan suatu kebijakan sangat bergantung dengan sumber daya manusia yang dimiliki, karena apabila dibandingkan dengan sumber daya yang lain seperti anggaran, material dan lain-lain yang kurang banyak artinya apabila sumber daya manusianya yang mengolah kurang mempunyai rasa profesional yang tinggi atau tidak kompeten.

---

<sup>21</sup>Dunn William N, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (edisi ke III), (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2009), h. 72.

b) Fasilitas

Fasilitas fisik merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin mempunyai staf yang mencukupi dan kompeten, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung seperti sarana dan prasarana, maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

3) Disposisi

Disposisi ialah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor seperti kejujuran, komitmen dan demokratis. Disposisi atau sikap para pelaksana merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Jika implementasi kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya mengetahui apa yang harus mereka lakukan namun juga harus memiliki kemauan untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias.

4) Struktur Birokrasi

Birokrasi sebagai pelaksana dalam sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang sudah diputuskan secara politik melalui cara conthnya melakukan kordinasi dnegan baik. Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama yang baik dengan banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif maka selanjutnya yang terjadi adalah sumber daya yang ada tidak dapat berjalan dengan efektif.

Struktur birokrasi yang bertugas untuk melaksanakan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur birokrasi yang penting dari organisasi yaitu adanya Standard Operating Prosedures. SOP bisa menjadi pedoman bagi pelaksana atau implementor dalam bertindak.<sup>22</sup>

## B. Kebijakan Publik

### 1. Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan publik menurut Carl Fredrich adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasi untuk mencapai tujuan yang dimaksud.<sup>23</sup>

Definisi lain mengenai kebijakan publik pun ditawarkan oleh Thomas Dye sebagai apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan (*public policy is whatever goverments choose to do or not to do*). Definisi ini mengandung makna bahwa 1) kebijakan publik dibuat oleh badan pemerintah, bukan organisasi swasta, 2) kebijakan publik menyakut pilihan yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh instansi pemerintah.<sup>24</sup>

Chandler dan Plano menyatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Kebijakan publik merupaka keputusan politik yang dikembangkan oleh

<sup>22</sup>Ibid. h. 74.

<sup>23</sup>Leo Agustino, *op.cit.*, h. 79.

<sup>24</sup>Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 113.

pejabat pemerintah. Karena itu, karakteristik khusus dari kebijakan publik ialah bahwa keputusan politik tersebut dirumuskan oleh apa yang disebutkan David Easton (1965) sebagai “otoritas” dalam sistem politik, yaitu: para administrator, penasehat, para raja dan sebagainya. Easton mengatakan mereka yang berotoritas dalam sistem politik dalam rangka memformulasi kebijakan publik itu adalah: orang-orang yang terlibat dalam urusan siste politik sehari-hari dan mempunyai tanggungjawab dalam suatu masalah tertentu dimana pada satu titik mereka diminta untuk mengambil keputusan dikemudian hari agar kelak diterima serta mengikat sebagian besar anggota masyarakat selama waktu tertentu.<sup>25</sup>

## 2. Tahap-Tahap Kebijakan Publik

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks dikarenakan melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Willian Dunn mengemukakan tahap-tahap kebijakan publik sebagai berikut:

### a. Tahap Penyusunan Agenda

Para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. Sebelumnya masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk kedalam agenda kebijakan publik.

### b. Tahap Formulasi Kebijakan

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah itu didefinisikan untuk dicari solusi pemecahan masalah terbaik. Solusi pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai pilihan kebijakan.

### c. Tahap Adopsi Kebijakan

Dari sekian banyak solusi kebijakan yang ditawarkan oleh perumus kebijakan, akhirnya didapat satu alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan mayoritas legislatif, dan putusan pengadilan.

### d. Tahap Implementasi Kebijakan

Kebijakan yang telah diputuskan dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang menggerakkan sumber daya manusia dan finansial. Dalam tahap ini beberapa implementasi kebijakan mendapatkan dukungan dari para pelaksana namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang pelaksana.

### e. Tahap Evaluasi Kebijakan

Kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, bertujuan untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat memberikan dampak untuk menyelesaikan masalah.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Leo Agustino, *op.cit.*, h. 212.

<sup>26</sup>Winarno, Budi, *Kebijakan Public, (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*, (Yogyakarta: Buku Seru), h. 12.

## C. Program Kartu Indonesia Pintar

### 1. Pengertian Kartu Indonesia Pintar

Guna meningkatkan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu pemerintah membuat Program Indonesia Pintar sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, Dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif.

Penyelenggaraan Program Indonesia Pintar merupakan komitmen pemerintah yang sejalan dengan 9 agenda prioritas nawa cita pemerintahan presiden Jokowi yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa.

Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah 6-21 tahun yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan kelanjutan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM).<sup>27</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak atau kurang mampu dalam membiayai pendidikannya.<sup>28</sup> Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kartu Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut KIP ialah kartu yang diberikan kepada anak dari keluarga pemegang KKS sebagai penanda/ identitas untuk mendapat manfaat PIP.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan Kartu Indonesia Pintar berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) yang dikeluarkan oleh TNP2K. Terkait pembiayaan pencetakan KIP dibebankan kepada anggaran direktorat jenderal terkait sesuai dengan kuota masing-masing. Pemberian bantuan melalui KIP maupun bantuan pendidikan lainnya bertujuan untuk mendukung program Wajib Belajar dengan meringankan beban biaya yang terlalu berat bagi orang tua yang status ekonomi bawah. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah. Pemerintah mengeluarkan bantuan ini agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan siswa di luar biaya operasional sekolah, seperti untuk membeli peralatan sekolah, biaya transportasi, uang saku dan lain-lain.

### 2. Tujuan Kartu Indonesia Pintar

Tujuan dari program ini anatara lain:

- a. Meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan samapai tamat/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
- b. Meringankan biaya personal pendidikan.
- c. Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjut pendidikan akibat kesusahan ekonomi.

<sup>27</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar*, 2016, online tersedia di [http://dindik.babelprov.go.id/sites/default/files/file\\_attach/Juknis%20PIP](http://dindik.babelprov.go.id/sites/default/files/file_attach/Juknis%20PIP), diakses pada 01 Juni 2020 pukul 15.30.

<sup>28</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.



- d. Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kemabli mendapatkan layanan pendidikan.<sup>29</sup>

### 3. Landasan Hukum Kartu Indonesia Pintar

Dasar hukum dalam melaksanakan Program Indonesia Pintar berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- e. Undang-Undang Nomo 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah terkahir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
- i. Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
- j. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
- k. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan;
- l. Instruksi Presdien Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Thaun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.<sup>30</sup>

### 4. Prioritas Sasaran Penerima

Sasaran KIP adalah peserta didik berusia 6 sampai 21 tahun yang merupakan :

- a. Peserta didik dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH);
- b. Peserta didik dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS);
- c. Peserta didik yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/ panti sosial/ panti asuhan;
- d. Peserta didik yang terkena dampak bencana alam;
- e. Peserta didik yang mengalami kelainan fisik, korban musibah, dari orang tua PHK, di daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 (tiga) saudara yang tinggal serumah;

<sup>29</sup>Kemendikbud, *Peraturan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Nomor : 07/D/BP/2017, h. 2.

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 3.

- f. Peserta didik SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang pertanian (bidang agrobisnis, agroteknologi), perikanan, peternakan, kehutanan dan pelayaran/kemaritiman; dan
- g. Peserta didik pada lembaga kursus atau pendidikan nonformal lainnya.<sup>31</sup>

## 5. Besaran Manfaat dan Penggunaan Manfaat

Peserta didik menerima dana bantuan PIP sebanyak satu kali dalam satu tahun anggaran, dengan rincian adalah sebagai berikut:

### a. Sekolah Dasar (SD/ Paket A):

- 1) Peserta didik Kelas I, II, III, IV, dan V semester genap diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 450.000,00;
- 2) Peserta didik Kelas IV semester genap diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 225.000,00;
- 3) Peserta didik Kelas I semester ganjil diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 225.000,00;
- 4) Peserta didik Kelas II, III, IV, V, dan VI semester ganjil diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 450.000,00;
- 5) Peserta didik Paket A diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 450.000,00.

### b. Sekolah Menengah Pertama (SMP/ Paket B):

- 1) Peserta didik Kelas VII dan VIII semester genap diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 750.000,00;
- 2) Peserta didik Kelas IX semester genap diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 375.000,00;
- 3) Peserta didik Kelas VII semester ganjil diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 375.000,00;
- 4) Peserta didik Kelas VIII, dan IX semester ganjil diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 750.000,00;
- 5) Peserta didik Paket B diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 750.000,00.

### c. Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Paket C dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ SMKLB:

- 1) Peserta didik Kelas X dan XI semester genap diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 1000.000,00;
- 2) Peserta didik Kelas XII semester genap diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 500.000,00;
- 3) Peserta didik Kelas X semester ganjil diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 500.000,00;
- 4) Peserta didik Kelas XI dan XII semester ganjil diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp. 1.000.000,00;
- 5) Peserta didik Paket C diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp. 1.000.000,00.<sup>32</sup>

Program KIP ditujukan untuk membantu peserta didik agar dapat terus melanjutkan pendidikan sampai selesai jenjang pendidikan menengah. Dana bantuan diberikan langsung kepada siswa dengan pemanfaatan sebagai berikut:

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 4.

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 5.

- a. Pembelian buku dan alat tulis.
- b. Pembelian pakaian seragam sekolah/ praktik dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dan sejenisnya).
- c. Transportasi peserta didik ke sekolah.
- d. Uang saku peserta didik.
- e. Biaya kursus/ les tambahan bagi peserta didik pendidikan formal, atau
- f. Biaya praktik tambahan dan biaya magang/ penempatan kerja.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan judul skripsi ini, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh penulis terkait dengan referensi mengenai Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menjadi acuan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Bedah Rumah (Studi Kasus Kecamatan Kotabumi Selatan)”. Karya Dea Maya Sari Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019. Persamaan penelitian ini yaitu pada implementasi kebijakan dan perbedaannya yaitu program yang akan diteliti. Dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program Bedah Rumah di Kecamatan Kotabumi Selatan.<sup>33</sup>
2. Penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No. 12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)”. Karya Saras Setyawati Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas Program KIP di Kecamatan Jeruklegi, peneliti menggunakan konsep aktivitas Ni Wayan Budiani dengan responden 146 siswa yang berada di Kecamatan Jeruklegi, hasil penelitian ini efektivitas program kartu Indonesia pintar di Kecamatan Jeruklegi sebesar 70%. Jika dilihat dari judul diatas terdapat sedikit persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang program kartu Indonesia pintar perbedaannya, dalam Skripsi ini peneliti membahas hanya mengenai bagaimana tingkat efektivitas program kartu Indonesia pintar di tingkat SMK.<sup>34</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sekhul Islam (Universitas Pancasakti) yang berjudul “Efektivitas Bantuan Siswa Miskin Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Muawanah Harjawinangun Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program bantuan siswa miskin di Mts Al-Muawanah dalam meningkatkan prestasi siswa maupun siswi di sekolah, dalam penelitian ini subjek peneliti adalah 60 siswa yang menerima program bantuan siswa miskin. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini siswa yang mendapatkan program bantuan siswa miskin dalam prestasinya lebih meningkat dan

---

<sup>33</sup>Dea Maya Sari, *Implementasi Kebijakan Program Bedah Rumah (Studi Kasus Kecamatan Kotabumi Selatan)*(skripsi) (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019), h. 2.

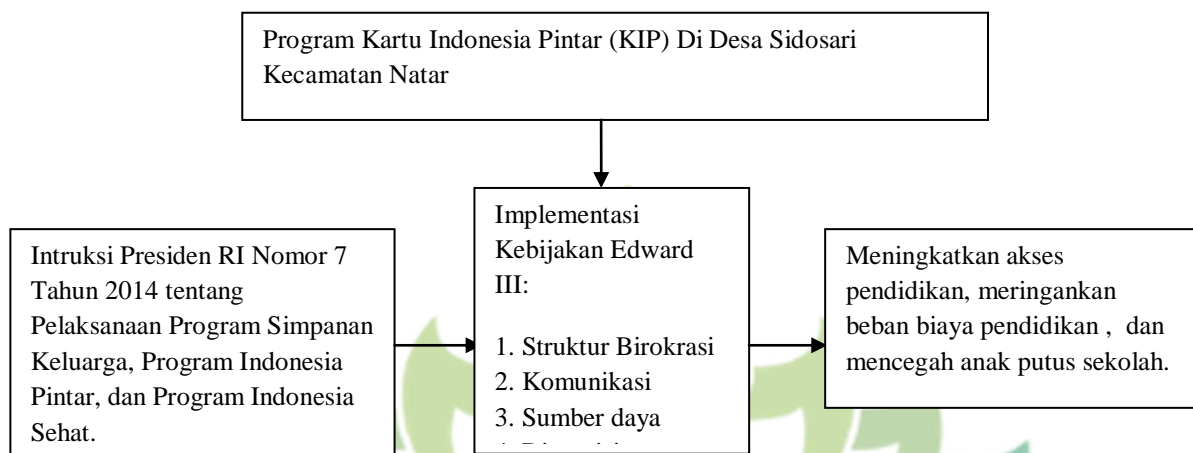
<sup>34</sup>Saras Setyawati, *Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar Bagi Siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap* (Studi Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar, (Skripsi) (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018), h. 13.

giat dalam belajar yang berarti bantuan siswa miskin ini efektif untuk digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar.<sup>35</sup>

Berdasarkan penelitian di atas yang relevan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan terhadap penelitian ini diantara sama-sama membahas tentang kebijakan program pemerintah tentang bantuan dibidang pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perbedaanya terhadap sasaran implementasi program kartu Indonesia pintar. Adanya persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini akan berpengaruh pada hasil penelitian yang diperoleh.

## E. Kerangka Pikir

**Tabel 1.2**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan kerangka pikir diatas, kita dapat mengetahui bahwasnya untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan akses pendidikan, meringankan beban biaya pendidikan dan mencegah anak putus sekolah perlu adanya suatu strategi atau kebijakan, sebagaimana yang di jelaskan dalam kerangka pikir pada skripsi ini adalah teori Implementasi Kebijakan dari Edward III agar kebijakan tersebut dapat berhasil maka dirasa perlu adanya aspek atau indikator yang mempengaruhi kebijakan tersebut diantaranya:

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

Kerangka pikir inilah yang dijadikan sebagai acuan pada saat proses penyelesaian skripsi ini, ke empat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam pencapaian sasaran atau kebijakan dalam mencapai tujuan.

<sup>35</sup> Sekhul Islam, *Efektivitas Bantuan Siswa Miskin Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Muawanah Harjawinangun Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011*, (skripsi), (Tegal: Universitas Pancasakti: 2011), hal. 23.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Wahab, Solihin. 2005. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustino Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-2.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Dunn N, William. 2009. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Inu Kencana Syafiie. 2008. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Kartini, Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Mohamad, Nuh. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban; Renungan Tentang Pendidikan, Agama, dan Budaya*, Jakarta: Zaman.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 1997. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadar. 1987. *Metode Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gama Press.
- Peter Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Ripley Grace A Franklin and Rendal B. 1986. *Policy Implementation and Bureaucracy, Second Edition the Dorsey Press*, Chicago: Illions.
- RohmanArif. 2009. *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusli, Budiman. 2013. *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Public Yang Responsif*, Hakim Publishing: Maret.
- Rusdiana H.A. 2015. *Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sedermayanti, Hidayat Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. 2006. *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Bandung: Alfabeta.
- Winarno Budi. 2012. *Kebijakan Public (Teori dan Studi Kasus)*, Yogyakarta: Buku Seru.



### Sumber Karya Ilmiah

- Abdul Qohar, “*Revitalisasi Manajemen Pemerintahan Modern*”. Jurnal Tapis Vol. 8 Juli-Desember 2012.
- Akib, Haedar dan Antonius Tariga “*Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya*,” Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2012, Universitas Pepabri Makasar, 2012.
- Eka Febriani.2017. *Implementasi Bina Lingkungan Walikota Dalam Bidang Pendidikan*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Saras Setyawati. 2018. *Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar Bagi Siswa SMK di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap* (Studi Permendikbut No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar. Purwoketo: IAIN Purwokerto.
- Sekhul Islam. 2011. *Efektivitas Bantuan Siswa Miskin Dalam Meningkatkan Prestrasi Belajar Siswa Mts Al-Muawanah Harjawinangun Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Tegal: Universitas Pancasakti.

### Sumber On-Line

<https://indonesiapintar.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada, 12 Desember 2019 Pukul 20.58 WIB).

### Sumber Wawancara

- Alhadi, *Wawancara dengan Aparatur Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 07 Agustus 2020.
- Ernit, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 07 Agustus 2020.
- Evi Astuti, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 07 Agustus 2020.
- Marini, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 08 Agustus 2020.
- Nur Eliza, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 08 Agustus 2020.
- Risnayati, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 07 Agustus 2020.
- Sri Maryani, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 07 Agustus 2020.
- Wulan Feby Falentina, *Wawancara dengan masyarakat Desa Sidosari Kecamatan Natar*. Wawancara tatap muka, 08 Agustus 2020.
- Zulaikha Trimastuti, *Wawancara dengan Operator Program Indonesia Pintar SDN Sidosari*. Wawancara tatap muka, 07 Januari 2020.

**Sumber Peraturan**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Petunjuk Teknik Program Indonesia Pintar (PIP), (Jakarta: Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016).

Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Instruksi Presdien Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar

